

SEMINAR NASIONAL TUMBUHAN OBAT INDONESIA KE-54

Sertifikat

Diberikan Kepada :

Sjarif Ismail

Sebagai

PEMAKALAH ORAL

Dalam Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia Ke-54
Fakultas Farmasi USU bekerjasama dengan
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Medan, 26 - 27 April 2018
Hotel Polonia Medan

Sekretaris Jendral
POKJANAS TOI

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Utara

Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Sumatera Utara

Ketua Panitia

Akhmad Saikhu, SKM., M.Sc.PH.

Drs. Agustama, M.Kes., Apt.

Prof. Dr. Masfria, M.S., Apt.

Dr. Panai Sitorus, M.Si., Apt.

Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Sumatera Utara

Nomor : 0032/PD-IAI/SUMUT/SK-SKT/1/2018

Narasumber Seminar 3 SKP

Narasumber Workshop 4,5 SKP

Moderator 1 SKP

Fasilitator 5 SKP

Panitia 1 SKP

Peserta Seminar 9 SKP



SEMINAR NASIONAL
POKJANAS TOI KE-54
Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

SEMINAR NASIONAL
POKJANAS TOI KE-54
Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



DINAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA



BUKU PROGRAM DAN ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL

TUMBUHAN OBAT INDONESIA KE-54

Tema : "Penggalian, Pelestarian Pemanfaatan berkelanjutan tumbuhan obat Indonesia,
Kajian tumbuhan *Imperata cylindrica* (Alang-alang) dan *Zanthoxylum sp* (Andaliman)"

26-27 April 2018
Hotel Polonia Medan

Diselenggarakan oleh :
Fakultas Farmasi USU bekerjasama dengan
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

DAFTAR PESERTA PRESENTASI ORAL

No	Kode	Author	Judul
31	O31	Nilsya Febrika Zebua, Effendy De Lux Putra, Urip Harahap, Jamaran Kaban.	Ekstraksi Dan Karakterisasi Gum <i>Leucaena leucocephala</i> Lam.
32	O32	Nita Tirmiyara Anayanti Arianto, Hakim Bangun	Formulasi dan Evaluasi Sediaan Nanoemulsi Gel Vitamin E (Alfa Tokoferol) sebagai <i>Skin Anti-Aging</i>
33	O33	Novi Irwan Fauzi, Seno Aulia	Skrining Mekanisme Kerja Daun Malaka (<i>Phyllanthus emblica</i> L.) Sebagai Antidiabetes.
34	O34	Popi Patilaya, Dadang Irfan Husori, Henny Sri Wahyuni	Aktivitas Antelmintik Subfraksi dari Fraksi Etanol Daun Pugin Tanoh [<i>Pteris f-l-teraeae</i> (Lour.)]
35	O35	Primadhika Al Manar	Pengetahuan Etnofarmakologi Tumbuhan Alang-Alang (<i>Imperata cylindrica</i> L.) Oleh Beberapa Masyarakat Etnik di Indonesia.
36	O36	Rara Lavenia, T. Ismanelly Hanum, Julia Reveny.	Formulasi Dan Uji Efektivitas <i>Anti-Aging</i> Masker <i>Peel-Off</i> Yang Mengandung Minyak Macadamia.
37	O37	Riska -Amaliah dan Azizah Nasution	Analisis Ekonomi Antimalaria Yang Diberikan Kepada Pasien Rawat Jalan Di Sebuah Rumah Sakit
38	O38	Salmah Handayani Lubis, Azizah Nasution, Khairunnisa.	Karakteristik dan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium V Di Sebuah Rumah Sakit.
39	O39	Sanji Perawati, Lili Andriani, Eti Ardila	Etnofarmasi pada Suku Anak Dalam (SAD) di Desa Muara Kilis Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.
40	O40	Saudah, Emilasari, Mulia A. Suzanni, Irhamni, Diana	Penggunaan Tumbuhan Obat di Masyarakat Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.
41	O41	Setyo Nurwaini, Intan Dewi Saputri.	Sifat Fisik dan Aktivitas Antibakteri Sediaan <i>Hand Gel</i> Ekstrak Daun Lidah Mertua (<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain)

No	Kode	Author	Judul
42	O42	Siti Fatimah Sinaga, Poppy Anjelisa Z. Hasibuan, Aminah Dalimunthe, Jansen Silalahi, Denny Satriia.	Aktivitas Antioksidan Senyawa Alkaloid Dari Fraksi Kloroform Kulit Batang Atarasa (<i>Litsea cubeba</i> LOUR.) Dengan Metode ABTS.
43	O43	Sjarif Ismail, Eva Marlina, Khemasili Kosala.	Mekanisme Aksi Vasodilatasi Pembuluh Darah pada Pemberian Jus Buah Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i> L.) secara <i>in Vitro</i> .
44	O44	Soraya Riyanti, Julia Ratnawati, Muhammad Ibnu Shaleh, Asep Gana Suganda.	Potensi Kulit Batang Bungur (<i>Lagerstroemia loudonii</i> T. & B.) Sebagai Herbal Antidiabetes dengan Mekanisme Penghambat Alfa-glukosidase.
45	O45	Sumaiyah dan Aatika Azzahra	Pembuatan Nanopartikel Ekstrak Etanol Daun Bangun-Bangun (<i>Plectranthus amboinicus</i> (Lour.) Spreng).
46	O46	Tresna Lestari, Tita Nofianti, Lilis Tuslinah, Ruswanto, Firda Adityas	Karakterisasi Nanopartikel Ekstrak Bunga Kecombrang Dengan Penambahan Poloksamer.
47	O47	Verawati, Miftahur Rahmi dan Gina Desriyanti	Pengaruh Penambahan Ekstrak Daun Piladang (<i>Solenostemon scutellarioides</i> (L.) Codd) Terhadap Kualitas Minyak Ikan.
48	O48	Vriezka Mierza, Rosidah, Ginda Haro, Dwi Suryanto, M. Gunawan	Isolasi Fraksi Aktif sebagai Antibakteri dan Antioksidan dari Umbi Karugadong (<i>Dioscorea pyriformis</i> Kunth.).
49	O49	Wahyu Utami*, Muhammad Da'i, Viesia Rahayu, Prihantini Kurnia Sari, Dian Werdhi Kusumanegara, Anik Rohayati.	Aktivitas Antiradikal Berbagai Fraksi dari Ekstrak Etanol dan Ekstrak Etil Asetat Daun <i>Eugenia uniflora</i> L. <i>100% pebas etanol</i>
50	O50	Wina Sigar, Nazliniwaty	Formulasi Masker <i>Peel-Off</i> Yang Mengandung Ekstrak Etanol Teh Hitam Sebagai <i>Anti-Aging</i> .

- Ekstrak etanol
 uji antibakterial

O42

Aktivitas Antioksidan Senyawa Alkaloid Dari Fraksi Kloroform Kulit Batang Attarasa (*Litsea cubeba* LOUR.) Dengan Metode ABTS

Siti Fatimah Sinaga¹, Poppy Anjelisa Z. Hasibuan^{1*}, Aminah Dalimunthe¹, Jansen Sihalaha¹,
Denny Satria¹

¹Departemen Farmakologi, Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara,
Medan, Indonesia

*Corresponding author: poppyanjelisa94@gmail.com

Abstrak:

Latar belakang: Attarasa memiliki senyawa bioaktif berupa minyak atsiri, flavonoid, dan alkaloid yang memiliki efek fisiologis seperti antioksidan dan antikanker. Tujuan penelitian ini adalah mengisolasi senyawa alkaloid dari tumbuhan attarasa yang diduga memiliki aktivitas antioksidan.

Metode: Serbuk simplisia dilakukan uji senyawa alkaloid, kemudian diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Kemudian difraksinasi dengan metode KCC menggunakan pelarut air, n-heksan, dan kloroform dengan perbedaan pH yaitu pH 3 dan pH 7 hingga diperoleh fraksi isolat alkaloid lalu dianalisis dengan metode KLT dengan fase gerak diklorometan:metanol:amonnia (90:10:1), dan digunakan Dragendroff sebagai penampak bercak. Fraksi isolat dipisahkan dengan metode KLT preparatif dan diuji kemurnian isolat dengan KLT dua arah. Isolat dikarakterisasi dengan spektrofotometer UV dan IR kemudian dilakukan uji aktivitas antioksidan dengan metode ABTS.

Hasil: Hasil pemeriksaan senyawa alkaloid dari EEKBA dan fraksi kloroform pH 7 diketahui terdapat senyawa alkaloid dan memiliki aktivitas antioksidan yang diuji dengan metode ABTS. Nilai IC₅₀ EEKBA adalah 106,047 ppm dan fraksi kloroform pH 7 adalah 56,432 ppm. Pada pemisahan dengan metode KLT diperoleh isolat alkaloid dengan penyempurnaan Dragendroff berwarna merah jingga dengan harga Rf 0,85. Hasil analisis dengan spektrofotometer UV, isolat alkaloid memiliki panjang gelombang (λ) maksimum 282,5 nm. Hasil spektrofotometri IR diketahui adanya gugus O-H, C-H alifatik, C=N, C=O, C-C, CH₂, CH₃ dan N-H. Aktivitas antioksidan isolat dengan metode ABTS dimana nilai IC₅₀ adalah 8,617 ppm.

Kesimpulan: Hasil penelitian disimpulkan bahwa tumbuhan attarasa memiliki senyawa alkaloid yang berpotensi sangat kuat sebagai antioksidan dimana antioksidan dikatakan berpotensi sangat kuat bila nilai IC₅₀ < 50 ppm.

Kata kunci : Alkaloid, KLT, KCC, ABTS, IC₅₀, spektrofotometer UV dan IR

68

O43

Mekanisme Aksi Vasodilatasi Pembuluh Darah pada Pemberian Jus Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) secara *in Vitro*

Sjarif Ismail^{1*}, Eva Marlina², Khemasili Kosala¹

¹Laboratorium Farmakologi, ²Laboratorium Kimia Organik

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

² Fakultas MIPA, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*Corresponding author: ismail8997@yahoo.com dan ismail@fk.ummul.ac.id

Abstrak:

Latar Belakang: Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.), suku Oxalidaceae, digunakan sebagai obat antihipertensi secara etnomedicine. Jus buah *Averrhoa bilimbi* (*A. bilimbi*) terbukti dapat menurunkan tekanan darah pada uji praklinik dan uji klinik fase I terbatas. Jus buah *A. bilimbi* dapat menyebabkan vasodilatasi pada organ terpisah aorta dengan endotel, tetapi belum diketahui mekanisme aksi vasodilatasi dipengaruhi oleh endotel dan atau otot polos pembuluh darah.

Metode: Buah *A. bilimbi* berasal dari Kota Samarinda, Kalimantan Timur, dibuat jus dengan jus ekstraktor lalu disaring dengan kain flanel, selanjutnya disentrifus dan diambil supernatan untuk diujikan pada organ terpisah aorta. Mekanisme aksi vasodilatasi dipengaruhi endotel dan atau otot polos pembuluh darah dapat diketahui dengan pengujian menggunakan organ terpisah cincin aorta tikus Wistar dengan endotel dan endotel-denuded (endotel dihilangkan secara mekanik) yang dimasukkan dalam larutan *Kreb's-Henseleit*. Kedua aorta itu dikonstruksikan dengan larutan Fenilefrine, setelah mencapai puncak kontraksi yang mendarat diberikan jus buah *A. bilimbi* dengan berbagai konsentrasi secara kumulatif dan aktivitasnya dinyatakan dalam persen efek Sebagai kontrol digunakan larutan *Kreb's-Henseleit*.

Hasil: Jus buah *A. bilimbi* yang diberikan secara langsung pada organ terpisah aorta dengan endotel dan endotel-denuded, keduanya dapat menyebabkan vasodilatasi. Persen efek vasodilatasi aorta dengan endotel lebih besar dibandingkan dengan aorta tanpa endotel.

Kesimpulan: Jus buah *A. bilimbi* secara langsung dapat menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah, mekanisme aksinya lebih diperantarai otot polos pembuluh darah dibandingkan melalui endotel.

Kata Kunci: *Averrhoa bilimbi* – buah – mekanisme aksi – vasodilatasi.

69